

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah memiliki banyak produk yang beragam terutama dalam segi pembiayaan, misalnya seperti mudhrabah, musyarakah, murabahah, ijarah dan lain-lain. Oleh karena itu, bank syariah menawarkan berbagai macam produk kepada konsumen/nasabah untuk memilih produk yang bisa memuaskan. Salah satu produk yang ditawarkan Bank Syariah adalah pembiayaan talangan haji, yang mana dana talangan haji ini banyak diminati oleh nasabah belakangan ini, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan profit pada bank syariah tersebut.

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut *financial intermediary*.¹ Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan bank milik pemerintah pertama yang melandaskan operasionalnya pada prinsip syariah. Secara struktural, BSM berasal dari Bank Susila Bakti (BSB), sebagai salah satu anak perusahaan di lingkup Bank Mandiri (ex BDN), yang kemudian dikonversikan menjadi bank syariah secara penuh.²

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan kegiatan usaha dengan nilai-nilai rohani keagamaan yang sangat tinggi. Gabungan antara kegiatan usaha dan nilai-nilai rohani keagamaan yang sangattinggi inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai pilihan jasa perbankan di Indonesia. Seperti halnya pada produk dana talangan haji, PT.

¹Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP-STIM YKPN, 2011), h.16.

²Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 26.

Bank Syariah Mandiri menggabungkan nilai usaha dengan nilai rohani keagamaan, dimana permintaan dalam dana talangan haji setiap tahunnya meningkat, sehingga hal ini bisa mempengaruhi terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri dan berkaitan dengan kegiatan keagamaan karena ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan oleh umat muslim yang mampu.

Pembiayaan Talangan Haji pada PT. Bank Syariah Mandiri merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/seat haji dan dilakukan pada saat pelunasan ke BPIH.³ Pada pembiayaan dana talangan haji di PT. Bank Syariah Mandiri memberikan pembiayaan kepada calon jamaah haji pada saat pendaftaran ke SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu).

PT. Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun berusaha untuk meningkatkan kualitasnya, terutama bagi kepuasan nasabah. Hal itu terlihat dari salah satu produk jasa pembiayaan di PT. Bank Syariah Mandiri yaitu produk pembiayaan dana talangan haji, yang dari tahun 2009-2013 terus mengalami peningkatan dan penurunan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya permintaan dari nasabah yang melakukan pendaftaran dengan menggunakan jasa bank syariah untuk mengajukan pembiayaan dana talangan haji di PT. Bank Syariah Mandiri. Dalam dana talangan haji di PT. Bank Syariah Mandiri, dapat memperoleh pendapatan *ujrah* atas imbalan jasa pendaftaran haji.

³Brosur pembiayaan talangan haji Bank Syariah Mandiri

Jadi, pendapatan *ujrah* dana talangan haji merupakan pendapatan imbalan jasa yang diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri atas jasa yang diberikan. Pendapatan *ujrah/ fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri mengenai pendapatan *ujrah* dana talangan haji yang berhasil dihimpun dan tingkat *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.1
Pendapatan *Ujrah* Dana Talangan Haji
Pada PT. Bank Syariah Mandiri
Tahun 2009-2013

| No. | Tahun | Pendapatan <i>Ujrah</i> Dana Talangan Haji | Selisih Perkembangan dari Tahun ke Tahun | Tingkat ROA | Perkembangan (%) | Ket. |
|-----|-------|--|--|-------------|------------------|------|
| 1 | 2009 | Rp. 90.899.612.914 | - | 2,23% | - | - |
| 2 | 2010 | Rp. 142.653.882.688 | Rp. 51.754.269.774 | 2,21% | (0,02)% | Naik |
| 3 | 2011 | Rp. 324.807.690.742 | Rp.182.153.808.054 | 1,95% | (0,26)% | Naik |
| 4 | 2012 | Rp. 441.932.235.502 | Rp.117.124.544.760 | 2,25% | 0.3% | Naik |
| 5 | 2013 | Rp. 374.659.038.321 | (Rp. 67.273.197.181) | 3,54% | 1,29% | Naik |

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri (data diolah)

Berdasarkan dari data diatas, pendapatan *ujrah* dana talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2013 ini mengalami perkembangan yang naik dan turun. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pendapatan *ujrah* dana talangan haji yang diperoleh oleh PT. Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2012. Pendapatan *ujrah* dana talangan haji PT. Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar Rp. 117.124.544.760. Akan tetapi dalam perkembangan pendapatan yang diperoleh oleh PT Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan sebesar Rp. 65.029263.294 (perkembangan tahun 2011 - perkembangan tahun 2012). Pada tahun 2013 pendapatan *ujrah* dana talangan haji di PT. Bank Syariah

Mandiri juga mengalami penurunan dari tahun 2012, yang mana pada tahun 2012 pendapatan *ujrah* dana talangan haji sebesar Rp. 441.932.235.502 turun di tahun 2013 menjadi Rp. 374.659.038.321. Hal ini terjadi karena adanya pengurangan kuota keberangkatan ibadah haji dari pemerintah.

Padahal secara teoritis semakin tinggi pendapatan yang diperoleh bank maka semakin tinggi pula tingkat *Return On Assets (ROA)*. Profitabilitas yang tinggi dapat dicapai jika bank memiliki *earning asset* (aset yang menghasilkan) atas pendapatan yang tinggi, aset jangka panjang, dan operasi bank ditopang dengan dana baru, namun tindakan seperti ini sangat berisiko jika dana yang terlanjur digunakan tidak dapat ditarik kembali, sedangkan dana baru yang diharapkan tidak tersedia dan pada akhirnya akan mengganggu likuiditas.⁴

Rasio profitabilitas merupakan salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan. Dimana, rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total Assets yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (real), maka posisi modal atau assets di hitung secara rata-rata selama periode tersebut.⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)* untuk mengetahui profitabilitas di PT. Bank Syariah Mandiri. Maksud dari rasio ROA ini, untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan terhadap

⁴Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013). h. 137.

⁵Selamet Riyadi, *Banking Asset and Liability Management (edisi ke 3)*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2006), hlm. 155.

dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi dalam menghasilkan keuntungan.⁶

Berdasarkan sumber dari catatan atas laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan penelitian terdahulu mengenai “Pengaruh *fee based income* dana talangan haji terhadap tingkat profitabilitas”, yang dihitung dari pendapatan *ujrah* nya dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Maka, saya mengambil judul **“PENGARUH JUMLAH PENDAPATAN UJRAH DANA TALANGAN HAJI TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI”**.

B. Rumusan Masalah

Pembiayaan dana talangan haji merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/*seat* haji dan pada saat pelunasan ke BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) dan pendaftaran ke SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu). Oleh karena itu, pembiayaan dana talangan haji merupakan alternatif bagi nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji. Dengan adanya dana talangan haji, permintaan akan dana talangan haji akan semakin meningkat dan hal ini dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Maka dengan alasan tersebut muncul beberapa pertanyaan dari penelitian ini, yaitu:

⁶Abdullah amrin, *Bisnis Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo,2009), hlm. 209.

1. Seberapa besar perkembangan jumlah pendapatan *ujrah* dana talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana tingkat *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri?
3. Seberapa besar pengaruh jumlah pendapatan *ujrah* dana talangan haji terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan jumlah pendapatan *ujrah* dana talangan haji pada PT. Bank Syariah Mandiri.
2. Untuk mengetahui tingkat *Return On Assets* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah pendapatan *ujrah* dana talangan haji terhadap *Return On Assets* (ROA) di PT. Bank Syariah Mandiri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pendapatan dana talangan haji terhadap ROA di PT. Bank Syariah Mandiri.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan referensi yang akan dikaji dalam pembahasan yang lebih luas dan lebih terperinci.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Bank Syariah Mandiri, diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengambil kebijakan mengenai upaya meningkatkan pelayanan di masa yang akan datang dengan peningkatan dan pendayagunaan jumlah pembiayaan dana talangan haji terhadap ROA yang akan diperoleh PT. Bank Syariah Mandiri.
- b. Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi para investor untuk berinvestasi di PT. Bank Syariah Mandiri.

